ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. K DI PUSKESMAS GAJAHAN SURAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Tugas Akhir

Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga

Disusun Oleh :

Sabella Uswatun Khasanah

NIM. B22018

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

TAHUN 2025

Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta
2025

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. K DI PUSKESMAS GAJAHAN SURAKARTA

Sabella Uswatun Khasanah [1], Erlyn Hapsari [2]

[1] Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

[2] Dosen Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Rasio kematian ibu adalah salah satu tolok ukur penting untuk menilai efektivitas program kesehatan bagi ibu. AKB (Angka Kematian Bayi) yang mengacu pada banyaknya kematian bayi dalam 28 hari pertama setelah lahir. *Continuity of Care* (CoC) dalam kebidanan mencakup layanan berkesinambungan dan komprehensif dari kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir dan program Keluarga Berencana (KB). **Tujuan**: untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney. **Metode**: observasional deskriptif yang diintegrasikan dengan pendekatan studi kasus. **Subjek**: Subjek yang diangkat adalah wanita hamil normal Ny. K umur 21 tahun G1P0A0 dari usia kehamilan 37 minggu pada bulan Maret 2025 di Puskesmas Gajahan Surakarta, dan akan terus dipantau hingga masa nifas sampai bulan Mei 2025. **Hasil**: Setelah dilakukan pengkajian sampai penatalaksanaan dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. K menghasilkan data bahwa selama kehamilan ibu mengeluhkan kenceng-kenceng pada perutnya dan mengalami keditaknyamanan nyeri punggung, dan setelah kunjungan berikutnya nyeri punggung ibu sudah berkurang. pada proses persalinan ibu dilakukan di rumah sakit secara *Sectio Caesarea* (SC) karena tidak adanya kontraksi, janin belum masuk Pintu Atas Panggul (PAP), serta induksi gagal. pada bayi baru lahir tidak ada masalah dan normal. nifas normal dan Ny. K mengambil KB pil progestin. **Kesimpulan**: dari hasil asuhan kebidanan adalah selama memberikan asuhan kebidanan komprehensif tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

Kata kunci: *Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir*

Midwifery Study Program Of Diploma 3 Programs
Faculty Of Health Sciences
University Of Kusuma Husada Surakarta
2025

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS. K

AT GAJAHAN COMMUNITY HEALTH CENTRE IN SURAKARTA

Sabella Uswatun Khasanah [1], Erlyn Hapsari [2]

[1)] Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, University of Kusuma Husada Surakarta

[2)] Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, University of Kusuma Husada Surakarta

ABSTRACT

Background*: The maternal mortality ratio is an important benchmark for assessing the effectiveness of maternal health programs. The Infant Mortality Rate (IMR) refers to the number of infant deaths within the first 28 days after birth. Continuity of Care (CoC) in midwifery encompasses continuous and comprehensive services from pregnancy, childbirth, and postpartum care to newborn care and family planning programs).* ***Objective****: to provide comprehensive midwifery care to pregnant women, women giving birth, postpartum women, and neonates using Varney's 7-step midwifery management approach.* ***Method****: descriptive observational integrated with a case study approach.* ***Subject****: The subject chosen was a normal pregnant woman, Mrs. K, 21 years old, G1P0A0, with a gestational age of 37 weeks in March 2025 at Gajahan Community Health Center, Surakarta, and will continue to be monitored until the postpartum period until May 2025.* ***Results****: After conducting an assessment to the management of the third trimester of pregnancy, labor, postpartum, and newborn on Mrs. K, the data showed that during pregnancy the mother complained of tightness in her stomach and experienced discomfort in the form of back pain, and after the next visit the mother's back pain had reduced. During the mother's delivery process, she was given a Caesarean section (CS) at the hospital because there were no contractions, the fetus had not entered the Pelvic Inlet (PAP), and induction failed. There were no problems with the newborn and it was normal. Postpartum was normal and Mrs. K took progestin-only birth control pills.* ***Conclusion****: The results of midwifery care show that during the provision of comprehensive midwifery care there is no gap between theory and practice.*

Keywords*: Comprehensive Midwifery Care for pregnant women, those giving birth, postpartum women, and newborns*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator penting dalam menilai mutu layanan kesehatan ibu. AKI mengacu pada jumlah kematian perempuan selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas akibat kondisi yang berkaitan dengan kehamilan, per 100.000 kelahiran hidup (KH). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan melalui sistem MPDN, terjadi peningkatan jumlah kematian ibu dari 4.005 kasus pada tahun 2022 menjadi 4.129 kasus pada 2023. Penyebab utama kematian meliputi perdarahan (28%), preeklampsia/eklampsia (24%), dan infeksi (11%). Kematian ibu sering kali dipengaruhi oleh keterlambatan dalam penegakan diagnosis dan rujukan ke fasilitas kesehatan yang memadai. Di Provinsi Jawa Tengah, 62,27% kematian ibu terjadi pada masa nifas. Kota Surakarta mencatat 3 kasus kematian ibu pada 2023, sementara di Puskesmas Gajahan tidak ada kematian ibu yang tercatat (Dinkes Jateng, 2023).

Angka Kematian Bayi (AKB) merujuk pada jumlah kematian bayi dalam usia 0–28 hari per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan MPDN, jumlah kematian bayi meningkat dari 20.882 kasus pada tahun 2022 menjadi 29.945 kasus di tahun 2023. Faktor utama yang menyebabkan kematian bayi adalah berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, dan asfiksia (Kemenkes RI, 2024).

Di Jawa Tengah, AKB pada tahun 2020 sebesar 7,79 per 1.000 KH, lebih rendah dari target provinsi (8,30). Angka Kematian Neonatal (AKN) pada 2023 mencapai 5,9 per 1.000 KH, menyumbang 63,4% dari total kematian bayi. Penyebab utamanya adalah BBLR dan prematuritas (38,44%), serta asfiksia (24,12%). Kota Surakarta mencatat AKN terendah (1,4 per 1.000 KH), dan di Puskesmas Gajahan tidak ditemukan kasus kematian bayi pada tahun 2023 (Dinkes Jateng, 2023).

Penurunan AKI dan AKB dilakukan melalui peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan berkualitas, termasuk pemeriksaan kehamilan, persalinan yang aman oleh tenaga profesional, perawatan pasca persalinan, penanganan komplikasi, dan pelayanan Keluarga Berencana (KB). Untuk anak, pelayanan juga mencakup pemantauan tumbuh kembang dari janin hingga remaja, sesuai dengan Permenkes No. 25 Tahun 2014 (Dinkes Jateng, 2023).

Continuity of Care (CoC) adalah pendekatan pelayanan kebidanan yang menyeluruh dan berkelanjutan, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir dan penggunaan kontrasepsi. Pendekatan ini bertujuan menurunkan risiko komplikasi dan kematian pada ibu serta bayi. Bidan berperan sebagai penyedia utama layanan ini dengan memberikan asuhan secara terpadu dan konsisten sesuai kebutuhan individu (Utami & Fitriani, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. K G1P0A0 Umur 21 Tahun di Puskesmas Gajahan Surakarta”. Penulis menjadikan asuhan kebidanan komprehensif dalam pembuatan tugas akhir ini agar dapat

mengobservasi asuhan kebidanan berkelanjutan dari masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode observasional deskriptif yang diintegrasikan dengan pendekatan studi kasus dalam asuhan kebidanan komprehensif, jenis penelitian yang mencakup pencatatan atau pengkodean mengenai perilaku individu atau kondisi tertentu, dan pendekatan penelitian yang bertujuan utama untuk menciptakan gambaran atau penjelasan mengenai objek yang diteliti.

HASIL

1. Kehamilan

Pada kunjungan pertama kasus Ny. K asuhan yang diberikan yaitu memberitahu ibu hasil pemeriksaan, memberitahu ibu KIE tentang nyeri punggung yang sedang dirasakan dan cara menanganinya, memberikan edukasi kepada ibu mengenai metode penggunaan *kinesio tapping* untuk mengurangi nyeri pada punggung ibu, memberitahu ibu tentang tanda-tanda persalinan, menganjurkan ibu untuk tetap melakukan posisi tidur miring ke kiri untuk mengurangi rasa kenceng-kenceng pada perutnya, menganjurkan ibu untuk sering jalan – jalan pagi agar janin cepat masuk panggul, menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi obat vitamin dari bidan dan melakukan kolaborasi dengan bidan untuk pemberian vitamin, memberitahu ibu akan ada kunjungan rumah tanggal 21 Maret 2024 atau jika ada keluhan ibu bisa datang ke tenaga kesehatan terdekat, mendokumentasikan hasil pemeriksaan.

Pada kunjungan kedua kasus Ny. K asuhan yang diberikan yaitu memberitahu ibu hasil pemeriksaan, memberitahu ibu KIE tentang persiapan persalinan, mengingatkan kembali ibu untuk istirahat yang cukup minimal tidur 8 jam sehari, perbanyak mengonsumsi air sekitar 2-3 liter atau sekitar 8-12 gelas, dan hindari aktivitas fisik yang berat untuk mengurangi rasa kenceng-kenceng pada perutnya, mengingatkan ibu untuk tetap melakukan jalan-jalan setiap pagi agar janin cepat masuk panggul, menganjurkan ibu untuk memperbaiki posisi duduknya dengan duduk tegak atau duduk bersila di lantai agar janin cepat masuk panggul, menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi obat vitamin dari bidan dan melakukan kolaborasi dengan bidan untuk pemberian vitamin, memberitahu ibu bahwa kunjungan hamil sudah selesai dan meminta ibu untuk memberi kabar jika sudah ada tanda-tanda persalinan atau sudah ke fasilitas kesehatan untuk bersalin, serta mendokumentasikan hasil pemeriksaan.

Hal ini sesuai dengan teori penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Khayati, 2024) dengan judul “Posisi Tidur Miring Kiri untuk Mengatasi Rasa Kenceng-kenceng Pada Perut Ibu Hamil” di Puskesmas Bergas pada tanggal 28 Juni tahun 2023. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sulastri et al., 2022)

dengan judul "Penatalaksanaan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Metode *Kinesio Tapping* Berdasarkan Standar Profesi Bidan" di Puskesmas Karanganyar Kecamatan Kawalu Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 10 Juni – 14 Juni 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan setelah dilakukan intervensi terdapat responden yang mengalami nyeri punggung dan merasa kenceng-kenceng pada perutnya. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan berkurangnya nyeri punggung dan kenceng-kenceng pada perut responden.

2. Persalinan

Proses persalinan pada Ny. K berada di RSUD Bung Karno Surakarta. Data yang penulis dapatkan terbatas dan pada data subyektif data ini diambil berdasarkan hasil wawancara kepada Ny. K pada tanggal 9 April 2025 pukul 10.10 WIB di RSUD Bung Karno Surakarta sehingga pendokumentasian hasil menggunakan teknik narasi.

Ibu mengatakan pada tanggal 3 April 2025 hamil 40^{+1} minggu memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Gajahan Surakarta dengan hasil kondisi ibu dan janin sehat, namun kepala janin belum masuk ke pintu atas panggul dan belum ada kontraksi. Karena usia kehamilan telah melewati HPL, bidan menyarankan agar ibu dirujuk ke rumah sakit. Pada 5 April 2025, ibu mengatakan melakukan pemeriksaan USG ke dokter dan diketahui kepala janin masih belum masuk panggul, sehingga disarankan untuk dilakukan tindakan operasi *Sectio Caesarea* (SC). Pada 7 April 2025, ibu mengatakan datang ke RSUD Bung Karno Surakarta dan diberikan dua pilihan tindakan induksi atau langsung SC. Ibu mengatakan memilih mencoba persalinan normal terlebih dahulu melalui induksi yang dimulai pukul 13.30 WIB. Selama induksi, ibu mengatakan merasakan perut sering kencang dan sedikit nyeri namun tanpa rasa mules, serta belum ada pembukaan serviks. Induksi dihentikan pada 8 April 2025 pukul 06.00 WIB dan dokter menyarankan tindakan SC. Ibu dan keluarga menyetujui, dan operasi dilakukan pukul 12.30 WIB, selesai pukul 14.00 WIB. Bayi lahir pukul 12.33 WIB dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3245 gram, panjang 48 cm, lingkar kepala 35,5 cm, lingkar dada 36 cm, menangis kuat, aktif, kulit kemerahan, tanpa kelainan, vital sign dan pemeriksaan fisik normal, sudah BAB mekonium dan BAK, serta telah diberi salep mata dan suntikan vitamin K. Bayi juga telah melakukan IMD selama 1 jam dan mulai dirawat gabung pada tanggal 8 April 2025 pukul 18.00 WIB. Ibu berencana melakukan imunisasi HB 0 pada tanggal 12 April 2025 di bidan terdekat.

3. Bayi Baru Lahir

Pada kunjungan pertama asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. K umur 22 jam yang dilakukan berupa memberitahu ibu mengenai pemeriksaan bayinya, menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi

dengan cara membedong bayi, memberitahu ibu tentang teknik menyusui yang benar, memberitahu ibu agar bayi mendapat nutrisi / ASI yang cukup, memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah 5 hari lagi, yaitu pada tanggal 14 April 2025, serta mendokumentasikan hasil tindakan.

Pada kunjungan kedua asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. K umur 6 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu mengenai pemeriksaan bayinya, memberitahu ibu tentang perawatan bayi baru lahir yaitu mulai dari perawatan tali pusat secara terbuka, memandikan bayi baru lahir, menjaga kebersihan kemaluan, menjaga kehangatan bayi, perawatan kuku bayi, perawatan mata bayi (jika kotor), perawatan telinga bayi (jika kotor), menidurkan bayi, memberikan ASI memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 4 Mei 2025, serta mendokumentasikan hasil tindakan.

Pada kunjungan ketiga asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. K umur 26 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu mengenai pemeriksaan bayinya, memberikan KIE kepada ibu tentang imunisasi dasar lengkap, menganjurkan ibu untuk memperhatikan jadwal imunisasi bayinya pada buku KIA dan membawa bayinya untuk imunisasi lengkap, mengingatkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya selama 6 bulan, serta mendokumentasikan hasil tindakan.

Hal ini sesuai dengan teori penelitian yang dilakukan oleh (Timisela et al., 2023) yang berjudul "Pengaruh Perawatan Tali Pusat Terbuka Terhadap Risiko Infeksi Pada Bayi Baru Lahir" di RSU Alfatah Ambon tahun 2023. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Arismunandar et al., 2019) dengan judul "Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Perubahan Kadar Bilirubin Pada Bayi Baru Lahir" di RSUD Al Ihsan Baleendah Bandung pada tanggal 2 Juli 2019. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian bayi telah dilakukan IMD selama 1 jam dan Ny. K telah melakukan perawatan tali pusat secara terbuka sesuai dengan anjuran yang diberikan. Hasilnya bayi tidak kuning dan tali pusat tidak terdapat infeksi.

4. Nifas

Pada kunjungan pertama yaitu, memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa hasil pemeriksaannya baik dan normal, menganjurkan ibu untuk tetap minum obat dari dokter, memberikan edukasi kepada ibu untuk melakukan kompres hangat dengan ditambahkan aroma lavender untuk menurunkan nyeri pada luka bekas SC, memberikan edukasi kepada ibu tentang lochea, menjelaskan pada ibu KIE tentang perawatan luka post operasi SC, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu saat bayi tidur, usahakan ibu ikut tidur, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya secara *on demand* atau kapan saja sesuai dengan kebutuhan bayi, minimal setiap 2 jam, menganjurkan ibu untuk konsumsi putih telur rebus setiap hari 2-3 butir karena bagus untuk mempercepat penyembuhan

luka bekas SC, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah 5 hari lagi, yaitu pada tanggal 14 April 2025 dan mendokumentasikan hasil tindakan.

Hal tersebut berdasarkan penelitian (Afrianti & Widaningsih, 2023) yang berjudul "Pemberian Terapi Kompres Hangat Dengan Aroma Lavender Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea : Evidence Based Case Report (Ebcr)." Di Kp. Sukarame Rancaekek pada tanggal 20 September 2022 bahwa kompres hangat dengan aroma terapi lavender merupakan metode nonfarmakologi manajemen nyeri.

Pada kunjungan kedua yaitu, memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa hasil pemeriksaannya baik dan normal, memberikan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya masa nifas, mengingatkan kembali kepada ibu untuk melanjutkan obat yang diberikan dari rumah sakit ibuprofen 400mg/8 jam dan amoxicillin 500mg/8 jam, mengingatkan kembali ibu untuk mengkonsumsi putih telur rebus setiap hari 2-3 butir karena bagus untuk mempercepat penyembuhan luka bekas SC, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah berikutnya pada tanggal 4 Mei 2025, serta mendokumentasikan hasil tindakan.

Hal tersebut berdasarkan penelitian (Setiawati & Qomari, 2023) yang berjudul "Pengaruh Pemberian Telur Rebus Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Post Sc" di Polindes Jatra Timur Bayuates pada bulan Mei 2021. Metode penggunaan telur rebus untuk mempercepat penyembuhan luka operasi *caesar* karena telur merupakan protein hewani yang murah, ekonomis, mudah ditemukan dan salah satu konsumsi paling padat zat gizi.

Pada kunjungan ketiga yaitu, memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa hasil pemeriksaannya baik dan normal, memberikan KIE kepada ibu tentang nutrisi pada ibu menyusui, menganjurkan ibu untuk tetap mencukupi kebutuhan tidurnya, yaitu ibu ikut tidur saat bayi sedang tidur, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan di Puskesmas Gajahan Surakarta pada tanggal 8 Mei 2025, serta mendokumentasikan hasil tindakan.

Pada kunjungan keempat yaitu, memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa hasil pemeriksaannya baik dan normal, memberikan KIE kepada ibu tentang macam-macam KB yang sesuai dengan ibu dan ibu memilih KB pil progestin, mengingatkan kembali kepada ibu tentang nutrisi pada ibu menyusui dan kecukupan waktu tidur ibu, menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah setiap harinya 1 tablet diminum pada malam hari sebelum tidur selama 42 hari atau selesai masa nifas yaitu pada tanggal 20 Mei 2025, memberitahu ibu bahwa kunjungan nifas telah selesai, serta mendokumentasikan hasil tindakan.

KESIMPULAN

Pengkajian pada Ny. K dilakukan secara menyeluruh mulai dari kehamilan usia 37 minggu, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, hingga keluarga berencana. Secara subjektif, ibu mengeluhkan perut terasa kencang dan nyeri punggung saat hamil, menjalani persalinan sectio caesarea, serta mengeluhkan nyeri luka operasi, bingung mengenai makanan untuk ibu menyusui, dan bimbang dalam memilih kontrasepsi saat masa nifas. Bayi lahir sehat dan menyusu dengan kuat. Ibu tertarik menggunakan pil KB progestin. Secara objektif, hasil pemeriksaan selama kehamilan, nifas, dan kondisi bayi menunjukkan keadaan normal. Dari keseluruhan pengkajian, tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktik.

Diagnosa, masalah, dan kebutuhan ditegakkan berdasarkan dari pengkajian dalam masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana berdasarkan nomenklatur kebidanan. Kehamilan yaitu Ny. K G1P0A0 usia 21 tahun usia kehamilan 37 minggu dengan kehamilan normal. Persalinan yaitu Ny. K G1P0A0 usia 21 tahun hamil 40^{+6} minggu persalinan dengan cara *sectio caesarea*. Bayi baru lahir yaitu By. Ny. K jenis kelamin laki- laki, normal. Nifas yaitu Ny. K P1A0 umur 21 tahun nifas post SC. Keluarga berencana yang di pilih oleh pasien yaitu pil KB progestin.

Tidak ditemukan diagnosa potensial pada Ny. K selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Tidak ditemukan tindakan segera pada Ny. K selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Perencanaan asuhan yang menyuluruh dan berkesinambungan diberikan pada Ny. K mulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana melalui pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan diagnosa, masalah, dan kebutuhan yang muncul. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dengan praktik.

Penatalaksanaan asuhan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan, kebutuhan dan masalah yang dialami oleh ibu pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Tingkat keberhasilan dalam melakukan teori *Evidence Base* kepada pasien dapat berhasil apabila pasien dapat diarahkan sesuai teori dan dapat dibimbing dengan baik. Pengkaji tidak menemukan kesulitan atau komplikasi yang berat karena ibu dan keluarga mengerti dengan segala asuhan yang di berikan. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dengan praktik.

Dari asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. K dimulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas, adalah ibu hamil normal, bersalin secara *sectio caesarea*, bayi baru lahir normal, nifas post SC dan keluarga berencana yang dipilih adalah pil KB progestin. Data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dengan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, M., & Widaningsih, N. (2023).

Pemberian Terapi Kompres Hangat Dengan Aroma Lavender Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea : Evidence Based Case Report (Ebcr). *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, *3*(3), 374–381. https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1231

Arismunandar, P. A., Ambasari, W. N., & Nurhayati, N. (2019). Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Perubahan Kadar Bilirubin Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Perinatologi Rsud Al Ihsan Bandung Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur : Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Dan Kebidanan*, *12*(2), 208–213. https://doi.org/10.62817/jkbl.v12i2.72

Dinkes Jateng. (2023). *Tengah Tahun 2023 Jawa Tengah*.

Setiawati, I., & Qomari, S. N. (2023). Pengaruh Pemberian Telur Rebus Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Post Sc. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, *16*(1), 56.

Sulastri, M., Nurakilah, H., Marlina, L., & Nurfikah, I. (2022). Penatalaksanaan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Metode Kinesio Tapping Berdasarkan Standar Profesi Bidan. *Media Informasi*, *18*(2), 145–161. https://doi.org/10.37160/bmi.v18i2.81

Timisela, J., Ratulangi, J. I. L., Hitijahubessy, C. N. M., & Eny, S. (2023). Pengaruh Perawatan Tali Pusat Terbuka Terhadap Risiko Infeksi Pada Bayi Baru Lahir : Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Cikini*, *4*(2), 7. https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/view/1267

Utami, E. S., & Fitriani, A. L. (2023). Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (Continuity of Care) dengan Anemia Ringan Pada Ibu Hamil. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *3*(4), 1545–1553. https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3224

Wahyuni, A. S., & Khayati, Y. N. (2024). *Ibu Hamil dalam Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) pada Ny . E G3P2A0 Umur 26 Tahun dengan KEK dan Anemia Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas*. *3*(2), 1592–1602.